Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat
ISSN 1410 - 5675
Vol. 7, No. 1, Maret 2018: 65 - 68

PENGGUNAAN *Lemna* sp SEBAGAI PAKAN DALAM BUDIDAYA IKAN GURAME (*OSPHRONEMUS GOURAMI* LAC.) DI KABUPATEN PANGANDARAN

Yuli Andriani, Iskandar dan Irfan Zidni
Prodi Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Padjadjaran
Jln. Raya Bandung Sumedang KM 21, Jatinangor 40600
E-mail[1]: yuli.andriani@unpad.ac.id

ABSTRAK. Ikan gurame (*Osphronemus gouramy* Lac.) merupakan jenis ikan unggulan Jawa Barat yang memiliki nilai ekonomis tinggi. Salah satu kelompok yang melakukan pembudidayaan ikan gurame adalah Kelompok pembudidaya ikan gurame Kawungsari di Desa Kertayasa Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran. Selain sebagai mata pencaharian melalui budidaya ikan secara umum, kelompok ini bermaksud mengembangkan ikan gurame sebagai komoditas unggulan daerah. Salah satu alternatif penyediaan pakan hijauan untuk ikan gurame adalah *Lemna* sp. *Lemna sp* adalah tanaman air yang berukuran kecil yang mengapung di atas air dan berpotensi sebagai pakan segar ataupun bahan pakan karena memiliki kandungan nutrisi yang cukup tinggi. Kandungan protein berkisar 10–45 %, serat 7-14%, karbohidrat 35%, lemak 3-7%, dan kandungan vitamin dan mineral yang cukup tinggi. Tanaman air ini memiliki produktivitas yang tinggi. Dalam kondisi optimal jenis tumbuhan ini dapat menggandakan biomassanya hanya dalam waktu dua hari. Produksi *Lemna* sp. dapat mencapai hingga 30 ton berat kering/ha. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilam para petani ikan tentang cara membudidayakan *Lemna sp* sebagai sumber pakan hijauan sehingga diharapkan dan meningkatkan produksi ikan gurame di Kelompok pembudidaya ikan gurame Kawungsari di Desa Kertayasa Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah meningkatnya produksi lemna oleh pembudidaya ikan gurame sebagai pakan ikan.

Kata kunci: Gurame, Lemna, Pakan hijauan

THE USE OF Lemna sp AS FEED IN GURAME (OSPHRONEMUS GOURAMI LAC.) CULTURE IN PANGANDARAN REGENCY

ABSTRACT. *Gouramy (Osphronemus gouramy Lac.) is a famous fish of West Java, which has a high economic value. One group that cultivation carp is a group of Kawungsari carp breeders in Kertayasa Village, Cijulang District, Pangandaran Regency. Besides as a livelihood through fish farming in general, this group intends to develop carp as the region's superior commodities. One of the alternative feed provision for gouramy fish is Lemna sp. Lemna sp is a small aquatic plant that floats on water and has potential as a fresh feed or feed ingredients because it has a sufficient nutrient content. Protein content ranges from 10-45%, 7-14% fiber, 35% carbohydrate, 3-7% fat, and high enough vitamin and mineral content. This water plant has high productivity. Under optimal conditions this plant species can double its biomass in just two days. The production of Lemna sp. can reach up to 30 tons dry weight / ha. The purpose of this activity is to improve the knowledge and skills of the fish farmers on how to grow Lemna sp as a source of forage feed so it is expected and increase the production of carp in Kawungsari Gouramy farmer group in Kertayasa Village, Cijulang District, Pangandaran Regency. The result from this activity has successfully increase the productivity of lemna for fish feed of Gouramy.*

Key words*: Feed provision, Gouramy, Lemna*

PENDAHULUAN

Ikan Gurame (*Osphronemus gouramy Lac.*) adalah salah satu komoditas perikanan yang potensial untuk dikembangkan dan memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Salah satu kelompok yang melakukan pembudidayaan ikan gurame adalah kelompok pembudidaya ikan gurame Kawungsari di Desa Kertayasa Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran. Selain sebagai mata pencaharian melalui budidaya ikan secara umum, kelompok ini bermaksud mengembangkan ikan gurame sebagai komoditas unggulan daerah.

Keberhasilan budidaya ikan gurame ditentukan salah satunya oleh ketersediaan pakan yang bersumber dari hijauan. Ikan gurame merupakan ikan omnivora yang cenderung herbivora yang memiliki kebiasaan mengkonsumsi hijauan seperti daun sente (*Alocasia Macrorrhiza Schott*). Simbiosis ikan gurame dan daun sente sebagai pakannya akan terkendala pada penyediaan daun sente yang semakin terbatas. Berdasarkan hal itu perlu dilakukan diversifikasi hijauan yang potensial untuk mensubstitusi kebutuhan hijauan dari daun sente dalam budidaya ikan gurame.

Salah satu alternatif penyediaan pakan hijauan untuk ikan gurame adalah *Lemna* sp. *Lemna sp* adalah tanaman air yang berukuran kecil yang mengapung di atas air dan berpotensi sebagai pakan segar ataupun bahan pakan karena memiliki kandungan nutrisi yang cukup tinggi. Kandungan protein berkisar 10–45 % (Landesman *et al.* 2005, Iqbal 1999), serat 7-14%, karbohidrat 35%, lemak 3-7%, dan kandungan vitamin dan mineral yang cukup tinggi (Iqbal 1999). Tanaman air ini memiliki produktivitas yang tinggi. Dalam kondisi optimal jenis tumbuhan ini dapat menggandakan biomassanya hanya dalam waktu dua hari (Landesman *et al.* 2005). Leng *et al.* (1995) menyatakan produksi